
Keefektifan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division Dengan Quipper School Terhadap Aktivitas Belajar

Martanda Arin Ayu¹⁾, Eleonora D.W²⁾, Ponoharjo³⁾

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pancasakti Tegal

martandasaja@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* Dengan Penugasan Menggunakan *Quipper School* lebih baik dari model pembelajaran konvensional terhadap aktivitas dan prestasi belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Taman Tahun Ajaran 2016/2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Sampel yang diambil sebanyak dua kelas sebagai kelas eksperimen, dua kelas sebagai kelas kontrol, dan satu kelas sebagai kelas uji coba. Teknik analisis data menggunakan uji one way manova dan uji t pihak kanan yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* Dengan Penugasan Menggunakan *Quipper School* lebih baik dari model pembelajaran konvensional terhadap aktivitas dan prestasi belajar matematika.

Kata Kunci : *Student Team Achievement Division, Quipper School*, Aktivitas Belajar, Prestasi Belajar Matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah yang sangat menarik untuk dibahas karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan tercapai sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di pendidikan formal. Hal ini dimaksudkan untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerja sama (Daryanto, 2013 : 411). Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting, baik penerapannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan lainnya. Tetapi faktanya masih banyak orang beranggapan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit, jenuh dan membosankan karena sifatnya yang abstrak. Hal ini dapat mengakibatkan siswa menjadi malas dan kurang berminat mempelajari matematika. menyetujui ide pengerjaan soal dari teman juga masih rendah.

Pembelajaran konvensional saat ini dirasa kurang efektif untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, sebagai guru hendaknya membawa peserta didik ke dalam suatu pembelajaran yang aktif, menyenangkan, menarik, dan bisa memanfaatkan suatu media

pembelajaran agar peserta didik dapat belajar secara maksimal. Berdasarkan observasi, SMP Negeri 3 Taman mempunyai misi yang salah satunya adalah “mewujudkan proses pembelajaran yang menggunakan ITC dan berbahasa Internasional”.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika adalah pengembangan model pembelajaran. Seperti penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *quipper school*. Karena pada dasarnya peserta didik lebih menyukai *online* di berbagai media sosial daripada belajar atau mengerjakan tugas khususnya matematika. Untuk itu diperlukan sebuah penugasan yang diterapkan pada suatu hal yang disukai oleh peserta didik. Walaupun peserta didik menyukai *online* di jejaring sosial, namun mereka masih tetap belajar dan mengerjakan tugas melalui *Quipper School*. *Quipper School* merupakan layanan berbasis *e-learning* yang diberikan secara gratis sesuai dengan kurikulum di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas peneliti meneliti kembali dengan alasan untuk memperkenalkan media yang efektif untuk pembelajaran matematika terhadap aktivitas dan prestasi belajar matematika. Perbedaan dari peneliti sebelumnya adalah pada variabel terikat. Jika pada penelitian sebelumnya hanya mengacu pada perubahan prestasi belajar, maka dalam penelitian ini, peneliti juga mengacu pada aktivitas belajar. Berdasarkan uraian di atas maka diadakan penelitian yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* Dengan Penugasan Menggunakan *Quipper School* Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Matematika” (Suatu penelitian pada Peserta Didik Kelas VIII SMP

Negeri 03 Taman Tahun Pelajaran 2016/2017)".

Penelitian ini dibatasi pada keefektifan pembelajaran matematika yang diperoleh terhadap aktivitas dan prestasi belajar peserta didik menggunakan model *Student Team Achievement Division* yaitu model yang mengacu kepada belajar kelompok peserta didik setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Peserta didik dalam satu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen. Model ini juga disertai dengan penugasan menggunakan *Quipper School* yang menggunakan suatu gambaran dari permasalahan yang nyata sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah sebagai berikut: Apakah aktivitas belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* Dengan Penugasan Menggunakan *Quipper School* lebih baik dari model pembelajaran konvensional? Apakah prestasi belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* Dengan Penugasan Menggunakan *Quipper School* lebih baik dibanding pembelajaran konvensional terhadap aktivitas dan prestasi belajar matematika peserta didik?.

Dengan tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper*

School lebih baik dari model pembelajaran konvensional terhadap aktivitas belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Taman Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk mengetahui apakah model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* lebih baik dari model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Taman Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk mengetahui apakah model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* lebih baik dari model pembelajaran konvensional terhadap aktivitas dan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Taman Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru melalui model pembelajaran ini guru dapat mengetahui model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja dan profesional sebagai guru.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang datanya menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Menurut Sugiyono (2012:14), "Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencoba meneliti hubungan sebab akibat. Menurut Sugiyono (2012:14), “Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Desain Penelitian

Kelas	Observasi Awal	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	Au	MR	Y_{1E} dan Y_{2E}
Kontrol		MK	Y_{1K} dan Y_{2K}

Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* (X_1). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu aktivitas peserta didik (Y_1) dan prestasi belajar matematika (Y_2).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 03 Taman tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah total 355 peserta didik yang terdiri atas 9 kelas. Serta sampel dalam penelitian adalah sebagian yang akan mewakili populasi siswa kelas VIII tahun pelajaran 2016/2017 yaitu diambil 6 kelas sebagai sampel yaitu dua kelas untuk kelas eksperimen, dua kelas untuk kelas kontrol dan dua kelas untuk kelas uji coba.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 teknik yaitu teknik dokumentasi, teknik tes dan teknik angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar dan angket aktivitas.

Teknik analisis instrumen tes pada penelitian ini menggunakan : 1) Uji validitas, menggunakan rumus korelasi Point Biserial; 2) Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20; 3) Tingkat kesukaran, ditentukan atas banyaknya peserta didik yang menjawab benar butir soal dibanding jumlah peserta didik yang mengikuti tes; 4) Daya pembeda, ditentukan dari proporsi test kelompok atas yang menjawab benar butir item yang bersangkutan dikurangi proporsi kelompok bawah yang menjawab benar butir item. Sedangkan teknik analisis instrumen angket pada penelitian ini menggunakan : 1) Uji validitas, menggunakan rumus korelasi product moment; 2) Uji reliabilitas, menggunakan rumus alpha. Uji prasyarat meliputi uji normalitas menggunakan metode Liliefors dan uji homogenitas dengan metode Bartlett. Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t satu pihak kanan dan uji manova one way.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Taman pada tanggal 2 Februari 2017 sampai 2 Maret 2017.

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Taman yang terdiri atas 355 peserta didik dan terbagi dalam 9 kelas, yaitu:

- Kelas VIII A berjumlah 40 peserta didik
- Kelas VIII B berjumlah 40 peserta didik
- Kelas VIII C berjumlah 40 peserta didik
- Kelas VIII D berjumlah 39 peserta didik
- Kelas VIII E berjumlah 39 peserta didik
- Kelas VIII F berjumlah 39 peserta didik
- Kelas VIII G berjumlah 39 peserta didik
- Kelas VIII H berjumlah 39 peserta didik
- Kelas VIII I berjumlah 40 peserta didik

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013:174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, dimana peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.

Sampel penelitian ini ditetapkan 3 kelas. Kelas eksperimen yaitu kelas VIII E dan VIII F, kelas kontrol yaitu kelas VIII G dan VIII H serta kelas uji coba yaitu kelas VIII D. Pengambilan kelas dilakukan secara acak dengan jumlah sampel 195 peserta didik.

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara untuk memperoleh data yaitu : 1) metode dokumentasi, Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama peserta didik dan nilai ulangan semester I yang akan dijadikan sampel dalam penelitian yaitu kelas VIII E dan VIII F sebagai kelas eksperimen, kelas VIII G dan VIII H sebagai kelas kontrol dan kelas VIII D sebagai kelas uji coba. 2) metode tes, metode ini digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu / kelompok (Suharsimi Arikunto, 2013:193). Seperti data tentang prestasi belajar; 3) Metode angket, Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika antara kelas yang diberi model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* dengan kelas yang diberi model pembelajaran konvensional. siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, metode tes dan metode angket.

Menurut Sugiyono (2016:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen data dalam penelitian ini tes prestasi belajar dan angket kepercayaan diri.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data tes pada penelitian ini menggunakan : 1) Uji validitas, menggunakan rumus korelasi Point Biserial; 2) Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20; 3) Tingkat kesukaran, ditentukan atas banyaknya peserta didik yang menjawab benar butir soal dibanding jumlah peserta didik yang mengikuti tes; 4) Daya pembeda, ditentukan dari proporsi test kelompok atas yang menjawab benar butir item yang bersangkutan dikurangi proporsi kelompok bawah yang menjawab benar butir item. Sedangkan teknik analisis data angket pada penelitian ini adalah menggunakan : 1) Uji validitas, menggunakan rumus korelasi product moment; 2) Uji reliabilitas, menggunakan rumus alpha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah data aktivitas belajar dan prestasi belajar matematika yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII semester Genap SMP Negeri 3 Taman Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2016/2017. Deskripsi data aktivitas belajar matematika peserta didik pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Student Team*

Achievement Division dan kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran konvensional adalah sebagaimana tabel 1 berikut ini :

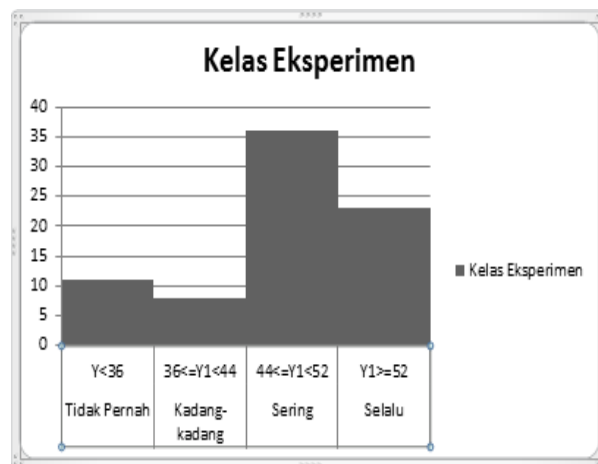
Tabel 1. Deskripsi data kepercayaan diri belajar matematika

No	Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Mean	46,0128	41,903
2	Median	45	42
3	Modus	44	53
4	Standar Deviasi	7,33873	8,26381
5	Variansi	53,857	68,2905
6	Maximum	56	53
7	Minimum	30	30
8	CV	0,094	0,010

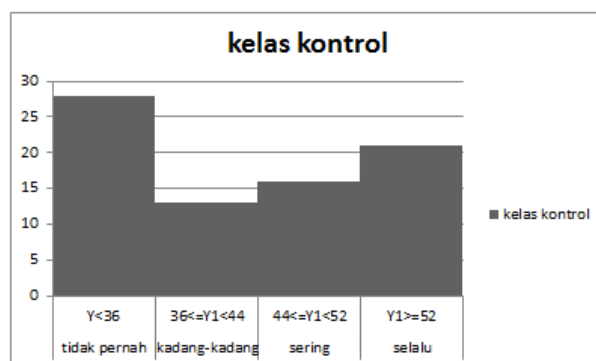
Deskripsi data aktivitas belajar matematika peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktivitas belajar matematika peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada peserta didik pada kelas kontrol.

Rata-rata aktivitas belajar matematika peserta didik pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* adalah 46,0128, sedangkan peserta didik pada kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional adalah 41,9103. Selain itu dengan melihat pada kelas eksperimen menunjukkan nilai lebih tinggi dari nilai median pada kelas kontrol. Artinya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* lebih baik dari model pembelajaran konvensional terhadap sikap belajar matematika.

Histogram aktivitas belajar matematika pada kelas eksperimen dan kontrol sebagaimana gambar 1 dan gambar 2 berikut ini :



Gambar 1. Histogram aktivitas belajar matematika kelas eksperimen



Gambar 2. Histogram aktivitas belajar matematika kelas kontrol

Hasil di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar matematika peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Deskripsi data prestasi belajar matematika peserta didik pada materi pokok bangun ruang sisi datar yang diajar dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional sebagaimana tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Deskripsi data prestasi belajar matematika

No	Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Mean	74,1026	58,8462
2	Median	75	60
3	Modus	75	55
4	Standar Deviasi	11,474	11,1053
5	Variansi	104,10256	96,778846
6	Maximum	95	75
7	Minimum	50	35
8	CV	0,147	0,142

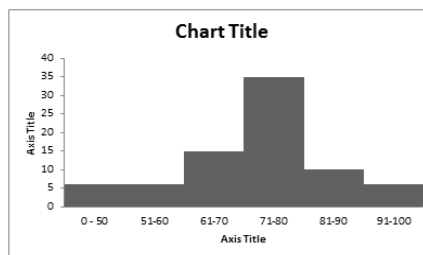
Deskripsi data prestasi belajar matematika peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* lebih tinggi daripada peserta didik pada kelas kontrol.

Rata-rata prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas eksperimen adalah 74,1026, sedangkan peserta didik pada kelas kontrol adalah 58,8462. Selain itu dengan melihat nilai median, modus dan koefisien variansi pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* lebih tinggi dari nilai median, modus dan koefisien variansi kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran konvensional.

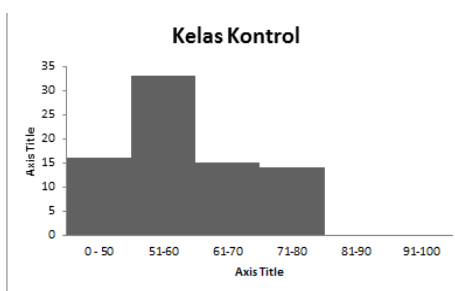
Maka diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* lebih baik dari model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar berdasarkan data deskriptif.

Histogram prestasi belajar matematika pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran konvensional adalah sebagaimana gambar 3 pada kelas

eksperimen dan gambar 4 pada kelas kontrol berikut ini :



Gambar 3. Histogram prestasi belajar matematika kelas eksperimen



Gambar 4. Histogram prestasi belajar matematika kelas kontrol

Hasil di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* lebih baik dari model pembelajaran konvensional

Tujuan uji t-pihak kanan adalah untuk mengetahui hipotesis pertama dan kedua, apakah aktivitas belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol atau sebaliknya dan apakah prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol atau sebaliknya. Dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_k}{S \sqrt{\frac{1}{n_e} + \frac{1}{n_k}}}$$

Keterangan:

$\bar{Y}_e$: Rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{Y}_k$: Rata-rata kelompok kontrol

S : Simpangan baku gabungan

n_e : Jumlah sampel kelompok

eksperimen

n_k : Jumlah sampel kelompok kontrol

Uji Manova One Way digunakan untuk uji hipotesis ketiga adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara aktivitas dan prestasi belajar matematika kelas eksperimen dengan kelas kontrol atau sebaliknya. Dengan menghitung :

$$\lambda = \frac{|E|}{|E+H|} = \frac{|E|}{|T|}$$

jika $\lambda > U_p^{\alpha}, v_H, v_E$ maka H_o diterima, dan jika $\lambda \leq U_p^{\alpha}, v_H, v_E$ maka H_o ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Taman pada peserta didik kelas VIII semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 materi pokok bangun ruang sisi datar menunjukkan bahwa aktivitas dan prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* lebih baik daripada yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan peserta didik dituntut aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menjadi pendengar tetapi juga ikut aktif dalam pembelajaran dengan menjelaskan dan mempresentasikan materi yang dijanjikan kepada teman-temannya melalui bagan atau peta konsep di depan kelas.

Hipotesis pertama berdasarkan hasil penelitian aktivitas belajar matematika peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* menunjukkan hasil lebih tinggi daripada aktivitas belajar matematika peserta

didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan aktivitas belajar sangat berpengaruh dan menentukan keberhasilan peserta didik dalam kehidupannya.

Hipotesis kedua berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* menunjukkan nilai prestasi belajar lebih tinggi daripada nilai prestasi belajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* dapat meningkatkan daya serap peserta didik dalam memahami materi sehingga prestasi belajar matematika peserta didik pun meningkat. Dikatakan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar (Hamdani, 2011:138). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran ekspositori terhadap prestasi belajar matematika.

Hipotesis ketiga berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan aktivitas dan prestasi belajar matematika antara peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* dengan peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan aktivitas belajar dipengaruhi oleh beberapa indikator dan prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Hamdani

(2011:139) terdapat 2 faktor yaitu faktor internal, diantaranya yaitu: kecerdasan, jasmaniah, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal, diantaranya yaitu: keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas belajar matematika peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan hasil lebih tinggi daripada pada kelas kontrol, hal ini karena dalam kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Student Team Achievement Division* peserta didik diajarkan bekerjasama dalam suatu kelompok, sehingga aktivitas belajar peserta didik menjadi semakin tinggi. Jadi dapat dikatakan hipotesis pertama yaitu Ada perbedaan model *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* terhadap aktivitas belajar matematika .

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas belajar matematika peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan nilai lebih tinggi daripada pada kelas kontrol, hal ini karena dalam kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Student Team Achievement Division* peserta didik diajarkan bekerjasama dalam suatu kelompok, sehingga aktivitas belajar peserta didik menjadi tinggi, dan karena aktivitas yang tinggi ini maka berpengaruh pada prestasi belajar yang tinggi. Jadi dapat dikatakan hipotesis kedua yaitu Ada perbedaan model *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* terhadap prestasi belajar matematika .

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan aktivitas dan prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan nilai lebih tinggi daripada pada kelas kontrol, hal ini karena peserta didik dalam kelas

eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Student Team Achievement Division* peserta didik diajarkan bekerjasama dalam suatu kelompok, peserta didik yang lemah dapat dibantu oleh peserta didik yang pandai, mengharuskan peserta didik untuk aktif, mencari informasi sendiri, dan bertanggung jawab dalam kelompoknya. Hal ini yang mengakibatkan pengaruh aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. Jadi dapat dikatakan hipotesis ketiga yaitu Ada perbedaan model *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Division* dengan penugasan menggunakan *Quipper School* terhadap aktivitas dan prestasi belajar matematika.

Saran

Dari hasil penelitian ini hasilnya diharapkan dapat memberikan usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pendidikan matematika. Untuk itu diberikan beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Bagi Guru

Guru hendaknya menjadikan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* sebagai salah satu bentuk alternatif pembelajaran untuk mengoptimalkan kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika.

2. Bagi peserta didik

Hendaknya peserta didik meningkatkan aktivitas belajar terhadap mata pelajaran matematika secara teratur agar lebih mudah menguasai materi sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik. .

3. Bagi sekolah

Pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* sebaiknya dijadikan salah satu alternatif pembelajaran matematika di kelas agar peserta didik tidak merasa bosan dengan model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran sehingga

dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

4. Bagi peneliti berikutnya

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada populasi yang berbeda dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar matematika.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresi*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.

Vandini, Intan. 2015. *Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar*

DAFTAR PUSTAKA

Adhitama Ramadhan, Galuh. 2015. *Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Dengan Penugasan Menggunakan Quipper School Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Skripsi UPS Tegal: tidak diterbitkan

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Halim Fathani, Abdul. 2014. *Matematika Hakikat dan Logika*. Jakarta: Ar-Ruzz Media

Praptiwi, Jeffry H. 2012. *Efektivitas Metode Kooperatif Tipe Gi dan STAD Ditinjau Dari Kemampuan Awal*. <http://journal.ikipggrimadiun.ac.id/sju/index.php/usej>. (10 November 2016)

Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : PT Tarsito.

Sugiyono, Dr, Prof. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Susongko, Purwo. 2013. *Penilai Hasil Belajar*. Tegal : Badan Penerbit Universitas Pancasakti.

Susongko, Purwo. 2014. *Pengantar Metodologi Pendidikan*. Tegal : Badan Penerbit Universitas Pancasakti.